

Babinsa Cibuluh Monitor Serapan Gabah untuk Jaga Stabilitas Harga Petani

Cahyadi - TANJUNGSANG.TNIAD.NET

Aug 1, 2026 - 11:18



SUBANG — Babinsa Desa Cibuluh Koramil 0505/Tanjungsiang, Serda Cahyadi, melaksanakan monitoring serapan gabah hasil panen petani di Desa Cibuluh, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang, Jawa Barat, Sabtu (1/8/2026).

Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mendukung stabilitas pangan, menjaga harga gabah di tingkat petani, serta memastikan hasil panen masyarakat dapat terserap secara optimal.

Dalam kegiatan itu, Serda Cahyadi turun langsung ke lapangan untuk memantau proses penyerapan gabah sekaligus berkomunikasi dengan petani dan pendamping pertanian mengenai kondisi hasil panen serta kendala yang dihadapi dalam proses distribusi.

Monitoring juga dilakukan untuk memastikan penyerapan dan distribusi gabah berjalan lancar serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, petani diharapkan memperoleh kepastian pasar dan harga yang layak atas hasil panennya.

Pendamping pertanian Desa Cibuluh, Nia, mengatakan kehadiran Babinsa dalam kegiatan monitoring memberikan rasa aman sekaligus menambah semangat para petani.

“Dengan adanya pendampingan dan monitoring, petani merasa lebih tenang karena hasil panennya dapat terserap dengan baik. Kegiatan ini juga membantu menjaga stabilitas harga gabah di lapangan,” ujar Nia.

Babinsa Desa Cibuluh, Serda Cahyadi, menegaskan komitmennya untuk terus mendampingi petani sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pembinaan teritorial di wilayah binaan.

“Kami akan terus melakukan pendampingan dan monitoring agar serapan gabah berjalan lancar serta memberikan manfaat bagi para petani,” ungkap Serda Cahyadi.

Menurutnya, pendampingan tidak hanya dilakukan pada saat panen, tetapi juga mencakup pemantauan berbagai tahapan kegiatan pertanian. Hal tersebut bertujuan membantu petani meningkatkan produktivitas sekaligus mengantisipasi berbagai kendala yang dapat memengaruhi hasil panen.

Danramil 0505/Tanjungsiang, Kapten Inf Wahyu Triyono, S.I.P., menyampaikan bahwa TNI melalui aparat kewilayahan terus berperan aktif dalam mendukung kemajuan sektor pertanian.

“Monitoring serapan gabah merupakan bagian dari upaya menjaga ketahanan pangan dan memastikan kesejahteraan petani tetap terpelihara,” jelasnya.

Komandan Kodim 0605/Subang, Letkol Czi Asep Saepudin, menegaskan bahwa keberhasilan program ketahanan pangan membutuhkan kolaborasi dan koordinasi seluruh pihak terkait.

“Sinergi antara TNI, pemerintah, petani, serta para pemangku kepentingan sangat diperlukan dalam menjaga stabilitas pangan di wilayah,” tegas Dandim.

Sementara itu, Komandan Korem 063/Sunan Gunung Jati, Kolonel Inf Hista Soleh Harahap, menyampaikan bahwa ketahanan pangan merupakan salah satu sektor strategis yang harus mendapatkan perhatian bersama.

“Upaya seperti ini harus terus dilakukan untuk memastikan hasil pertanian terserap dengan baik dan kebutuhan pangan masyarakat tetap terpenuhi,” ujarnya.

Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menekankan pentingnya keberlanjutan program pendampingan pertanian agar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

“Pendampingan kepada petani harus terus ditingkatkan guna menjaga produktivitas pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” pesan Pangdam.

Melalui kegiatan monitoring tersebut, diharapkan hasil panen petani di Desa Cibuluh dapat terserap secara maksimal, harga gabah tetap stabil, serta ketahanan pangan di Kabupaten Subang semakin kuat.

Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata sinergi antara TNI, pemerintah, pendamping pertanian, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program ketahanan pangan nasional. **(PERS)**